

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia secara naluriah sesuai dengan kodratnya memiliki sifat sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu ia ingin mendapat perhatian dari kelompoknya dengan berbagai cara dan gaya. Sebagai makhluk sosial maka ia pun ingin selalu diperhitungkan dalam kelompok. Telah disebutkan bahwa secara naluri manusia satu memerlukan manusia lain dan sebaliknya. Dengan demikian manusia satu dengan manusia lain memerlukan hidup ditengah-tengah manusia lain pula (hidup bermasyarakat). Hidup bermasyarakat adalah hidup berkelompok, berteman, berkeluarga, bangsa, dan hidup bernegara.¹

Dalam hidup bermasyarakat manusia akan melakukan kontak antara manusia baik itu individu maupun kelompok yang kita sebut sebagai komunikasi.² Komunikasi pada umumnya adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya.³ Komunikasi bertujuan untuk menyamakan persepsi. Persepsi adalah proses untuk dapat memahami suatu penjelasan yang diberikan oleh komunikator. Membuat persepsi yang sama tidaklah mudah. Menyamakan persepsi kita dengan komunikasikan, efektiflah komunikasi tersebut. Selain menyamakan persepsi, diharapkan komunikasi dapat berfungsi untuk mengubah sikap, perilaku, opini maupun suatu lingkungan maupun pribadi seseorang maupun kelompok.

Oleh sebab itu, dibuatlah beberapa model yang terus berevolusi seiring zaman. Model komunikasi digunakan untuk menjelaskan fenomena komunikasi guna menciptakan efektivitas komunikasi itu sendiri. Model komunikasi terus mengalami penambahan ide dan gagasan, model komunikasi

¹ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000),

² *Ibid*, 13

³ *Ibid*, 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dan beragam. Model, dibuat secara dinamis, karena seiring komunikasi manusia yang memang tidak statis. Mengikuti kebutuhan dan realitas interaksi manusia itu sendiri, tentu mengikuti alur zaman.

Maksud model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model dalam bagian ini dimaksudkan untuk memudahkan memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.⁴ Model berfungsi untuk melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi. Model mampu menjelaskan fenomena yang ada dengan memasukkan unsur-unsur penting dari semua fenomena yang dijalankan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Siak dalam sosialisasi.

Kabupaten Siak atau sering di kenal dengan kota Istana, yang sebelumnya kawasan tersebut adalah bagian dari kesultanan Siak. Total keseluruhan penduduk Kabupaten Siak tercatat pada tahun 2016 adalah 569.513 penduduk jiwa dari 14 kecamatan di Kabupaten Siak⁵ dengan memeluk agama Islam kurang lebih sebanyak 335.921 orang, dimana kewajiban umat muslim adalah membayar zakat.

Zakat itu sendiri adalah hak yang wajib pada harta tertentu, kepada kelompok tertentu, pada waktu tertentu, untuk mewujudkan ridha Allah dan mensucikan jiwa dan harta dan masyarakat.⁶ Tidak hanya itu, zakat merupakan salah satu rukun dari Islam, fardu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya.⁷ Allah telah menjadikan zakat sebagai suatu kewajiban material yang telah ditentukan kadarnya, juga sebagai tatanan

⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 5.

⁵ Buku Putih Sanita Kabupaten Siak (di unduh pada tanggal 27 Januari 2017 pukul 20:30 WIB)

⁶ Abdullah Muhammmad Ath-Thayyar, *Bunga Rampai Rukun Islam Zakat*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2011), 92

⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2012), 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi yang dapat mewujudkan tanggung jawab pribadi kepada masyarakat, dan tanggung jawab masyarakat terhadap individu.⁸

BAZNAS Siak memiliki program Gemar Siak Berzakat, yang bertujuan agar masyarakat yang telah sampai hartanya, nisabnya dan haulnya untuk membayarkan zakatnya di BAZNAS Siak. Namun masyarakat Kabupaten Siak masih banyak yang tidak membayar zakat di BAZNAS Siak, dilihat dari hasil kajian yang dilakukan, bahwa potensi zakat di Siak bisa mencapai Rp 2 miliar sampai Rp 3 miliar perbulan. Angka ini cukup fantastis dan jika direkap setiap tahunnya bisa mencapai Rp 36 miliar.⁹ Namun yang dapat terkumpul secara keseluruhan di BAZNAS Siak mulai tahun 2011 sampai 2016 (per bulan Mei) hanya sebesar Rp. 34.222.255.561,-. Dengan jumlah mustahik sebanyak 25.782 orang dan jumlah mustahik sebanyak 6.267 orang.¹⁰ Walaupun yang setiap tahunnya mencapai peningkatan, namun masih saja jauh dari target. Perolehan tersebut masih didominasi zakat profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS), karena didukung kebijakan Bupati Siak. Sehingga untuk profesi lain, masih perlu dikejar, ditingkatkan, sehingga zakat mencapai dari target, serta bisa menjadi salah satu kekuatan untuk menggerakkan ekonomi umat Islam khususnya di Kabupaten Siak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul “Model Komunikasi BAZNAS Siak Dalam Mensosialisasikan Program Gemar Siak Berzakat Di Kabupaten Siak”.

B. Penegasan Istilah

1. Model Komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model dalam bagian ini

⁸ Abdullah Muhammmad Ath-Thayyar, *op.cit*, 217

⁹ www.baznas-siak.com (di akses pada tanggal 23 Januari 2017 Pukul 10:45 WIB)

¹⁰ Dokumentasi Gemar Siak Berzakat Tahun 2016

dimaksudkan untuk memudahkan memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.¹¹

2. Sosialisasi

Robert M.Z. Lawang mengatakan sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.¹² Sosialisasi mengindikasikan bahwa proses bukanlah proses atau aktivitas yang dilakukan secara sepihak. Bagaimanapun juga proses sosialisasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu: (1) pihak yang melakukan sosialisasi dan (2) pihak yang disosialisasi.¹³

3. BAZNAS

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

4. Gemar Siak Berzakat

Gemar (Gerakan Masyarakat) Siak Berzakat adalah program setiap tahun dari BAZNAS Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana model komunikasi BAZNAS Siak dalam mensosialisasikan program Gemar Siak Berzakat di Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model komunikasi BAZBAS Siak dalam mensosialisasikan program Gemar Siak Berzakat di Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

¹¹ Arni Muhammmad, *log.cit*, 5.

¹² Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 156.

¹³ *Ibid*, 157-158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk memberikan sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi umumnya.
 - 2) Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan ilmiah serta melatih menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan.
- b. Kegunaan Secara Praktis
- 1) Untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *Public Relations* (PR) di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
 - 2) Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi BAZNAS Siak dalam mensosialisasikan suatu program.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat peneliti susun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

